

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang, termasuk sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat khususnya di masyarakat pedesaan masih sangat tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan sebagian besar rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi bergantung pada sektor pertanian.

Pentingnya sektor pertanian dan perkebunan ditunjukkan oleh beberapa faktor diantaranya, sektor pertanian dan perkebunan yang memberikan sumbangan besar terhadap kesejahteraan rumah tangga dan salah satu komoditi yang mempunyai peluang besar didalam sektor pertanian adalah usaha tani kopi.

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan unggulan di Sumatera Selatan, yang dibudidayakan di kabupaten Lahat, Empat Lawang, Pagaralam, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Lubuk Linggau, Ogan komering Ulu, Oku Timur, Oku selatan, Ogan Komering Ilir dan Muara Enim. Luas areal komoditas kopi di Sumatera Selatan sekitar 276.864 Ha atau 11,98 persen dari total luas areal perkebunan di Sumatera Selatan. Sebagian besar perkebunan kopi tersebut diusahakan oleh petani secara tradisional.

Kabupaten Empat Lawang memang terkenal penghasil kopi, Penghasil kopi di Empat Lawang berasal dari beberapa kecamatan salah satunya Lintang Kanan. mayoritas pendapatan rumah tangga di kecamatan Lintang Kanan adalah petani dan salah satunya adalah petani kopi. Kecamatan Lintang Kanan kabupaten Empat Lawang, merupakan salah satu daerah yang memiliki usahatani atau perkebunan kopi dengan luas areal perkebunan 8.714. Adapun luas areal perkebunan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Produksi dan Jenis perkebunan di Kecamatan Lintang Kanan (Ton) Tahun 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Kemiri
Lintangkanan	312	43	5	2762	43	28	10

Sumber: Kecamatan Lintang Kanan dalam Angka 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Lintang kanan ini mayoritas terbukti sebagai petani kopi dengan jumlah 2762. Bapak Rudi selaku Kepala Desa Babatan menegaskan bahwa 90% penduduk bekerja sebagai petani , 80% diantaranya sebagai petani kopi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Tingkat kemiskinan yang ada di desa babatan berada di angka 60% , 40% sudah memiliki taraf hidup yang cukup tinggi dan diantaranya kopi menjadi penghasilan utama dalam rumah tangga. Kajian ekonomi rumah tangga petani dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh masing-masing keluarga petani.

Usaha tani kopi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian rumah tangga di Desa Babatan. Luas lahan garapan yang dikerjakan oleh petani juga menentukan dalam meningkatkan pendapatan petani. Semakin luas garapan lahan yang dikerjakan oleh petani kopi maka akan semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, lahan garapan petani kopi menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan pendapatan petani kopi. Tetapi di sisi lain kebun kopi dengan luas wilayah yang sama bisa menghasilkan tingkat produksi kopi yang berbeda. Hal ini karena setiap petani memiliki strategi tersendiri dalam mengelolah lahan pertaniannya.

Pengembangan usaha tani kopi adalah faktor yang harus dipertimbangkan disamping banyaknya peluang dan tantangan yang dihadapi, peluang dan tantangan dapat dilihat dari tersedianya lahan yang cukup luas, sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja, tedapatnya pasar lokal, regional dalam provinsi maupun luar provinsi, adanya dukungan pemerintah daerah dan tersedianya fasilitas penghubung dan kelembagaan penunjang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani kopi juga masih sangat potensial.¹

Strategi pengembangan dalam usaha tani yaitu ketersediaan modal dalam meningkatkan mutu kopi, meningkatkan teknologi produksi untuk memenuhi pasar, mengembangkan tingkat pemeliharaan dalam produksi kopi,

¹ Hariance, Dkk, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Rebusta Di Kabupaten Solok. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Jurnal Agriseip Vol. 15. No 1 Maret 2016

meningkatkan mutu kopi melalui pasca panen yang baik, melakukan pembinaan pembedayaan penyuluhan dan memperluas jaringan pasar.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani kopi dalam pembentukan buah kopi serta produktivitas kopi itu sendiri. Faktor tersebut ada yang dari internal dan eksternal dari internal terdapat faktor pengolahan oleh masing-masing petani, tanah, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi sedangkan eksternal tersedianya transportasi dan komunikasi, aspek-aspek dalam pemasaran dan sarana penyuluhan. Produktivitas kopi yang dihasilkan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima sehingga akan berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi ekonomi rumah tangga.

Dari uraian bapak Rudi selaku kades menerangkan bahwa tingkat petani kopi di desa Babatan mencapai angka 80% oleh sebab itu peneliti berasumsi bahwa usahatani kopi dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga karna 40% dari total penduduk sudah mempunyai taraf hidup yang cukup tinggi dan diantaranya rumah tangga yang menjadikan kopi sebagai penghasilan utama, serta di lihat dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas hasil panen kopi. Sehingga berdampak pada masing-masing pendapatan rumah tangga. Dari uraian di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Analisis Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kabupaten Empat Lawang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?
2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Babatan Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Babatan Kecmatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Babatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian sosial pada pengembangan ilmu sosial secara umum pada pengembangan ilmu sosial secara khusus untuk jurusan pengembangan masyarakat islam. Serta memberikan sumbangan referensi keilmuan dan pengetahuan dengan menggali kerangka paradigma, metode, dan manajemen pemberdayaan dengan asumsi dasar Usaha Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menyumbangkan bahan kajian lebih lanjut bagi para pembuat program pemberdayaan masyarakat baik pemerintah, institusi, dalam melihat aspek-aspek Usaha tani kopi dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga serta bisa memberikan masukan agar lebih peduli dengan pendapatan atau sumber penerimaan yang ada di daerah guna meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menentukan suatu kebijakan.